

***THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE ABOUT ISLAMIC BANKING
ON STUDENTS' SAVING INTEREST IN THE MINI ISLAMIC BANK
AT SMK IT AL-IZHAR PEKANBARU***

Fazil Nurkholif¹, Fenny Trisnawati²

¹fazil.nurkholif0118@student.unri.ac.id, ²fenny.trisnawati@lecturer.unri.ac.id
Phone: +62 852-6593-4896

*Study Program of Economic Education
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the influence of knowledge about Islamic banking on students' interest in saving at the Mini Islamic Bank of SMK IT Al-Izhar Pekanbaru. The research used a quantitative descriptive method. The population consisted of 150 students, and a sample of 38 students was obtained using a sampling technique of 25% of the population. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used was simple linear regression. The results showed that knowledge of Islamic banking had a significant influence on students' saving interest, as indicated by the t value of 6.222, which is greater than the t table value of 1.660, and a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) was 0.953, indicating that 95.3% of the variation in students' saving interest can be explained by knowledge of Islamic banking.*

Key Words: *Islamic Banking Knowledge, Saving Interest, Mini Islamic Bank*

PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG SISWA PADA BANK MINI SYARIAH SMK IT AL-IZHAR PEKANBARU

Fazil Nurkholif¹, Fenny Trisnawati²

fazil.nurkholif0118@student.unri.ac.id¹, fenny.trisnawati@lecturer.unri.ac.id²

Nomor HP: +62 852-6593-4896

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung siswa pada Bank Mini Syariah di SMK IT Al-Izhar Pekanbaru. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 150 siswa, dengan teknik sampling 25% dari populasi, diperoleh 38 siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa, dengan nilai t hitung $6,222 > t$ tabel $1,660$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,953$ menunjukkan bahwa $95,3\%$ minat menabung dijelaskan oleh pengetahuan tentang perbankan syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan Perbankan Syariah, Minat Menabung, Bank Mini Syariah

PENDAHULUAN

Menabung pada era ini dirasa cukup penting mengingat kebutuhan yang kadang datang tanpa adanya perencanaan. Tetapi tidak semua orang sadar akan pentingnya menabung. Adapun manfaat menabung yang diperoleh nasabah dikemudian hari yaitu terjaminnya keamanan uangnya dibank, akan lebih hemat dan terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus, adanya kemudahan dalam transaksi, dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan fasilitas ATM (*automatic teller machine*) yang telah disediakan (Ceha, 2016). Menabung dapat dijadikan sebuah investasi bagi kebanyakan masyarakat pada saat ini, mengingat kebutuhan yang beragam dari setiap orang. Menabung dapat dijadikan sarana seseorang dalam memenuhi kebutuhan, baik yang bersifat direncanakan maupun kebutuhan mendadak.

Teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang dengan cepat, seiring dengan perkembangan zaman. Dengan perkembangan tersebut merubah pola perilaku manusia, seperti menciptakan manusia yang hedonistik dan fenomena perilaku konsumtif yang sering muncul pada kehidupan remaja dan anak muda di Indonesia. Demikian pula di kalangan siswa tingkat akhir (SMA/MA) dengan kemajuan pengetahuan, teknologi dan informasi menyebabkan bertambahnya kebutuhan mereka. Apalagi dengan semakin gencarnya informasi yang mereka terima melalui sosial media membuat siswa cenderung konsumtif dalam menggunakan sumber daya ekonomi yang dimilikinya, sehingga memunculkan berbagai masalah yang berhubungan dengan uang. Masalah yang berhubungan dengan uang muncul karena pengetahuan yang kurang tentang bagaimana memanfaatkan dan mengatur keuangan secara bijaksana.

Berdasarkan survey awal dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 30 orang siswa jurusan perbankan syariah SMKIT Al-Izhar Pekanbaru, diketahui bahwa sebanyak 67% siswa memiliki tabungan di bank mini syariah dan 33% siswa tidak memiliki rekening tabungan bank mini syariah. Padahal bank mini syariah disediakan oleh SMKIT Al-Izhar Pekanbaru untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk menerapkan hidup hemat sesuai ajaran Islam. Sebagian besar alasan siswa tidak memiliki rekening tabungan dikarenakan mereka lebih suka menyimpan uangnya di rumah, sisanya beralasan tidak memiliki uang berlebih dan malas menabung. Sebagian besar diantara mereka memiliki pengetahuan yang kurang terhadap bank syariah, mereka hanya mengenal tentang pengertian bank syariah, perbedaannya dengan bank konvensional dan mudharabah, sedangkan untuk konsep yang lainnya mereka lupa. Padahal siswa-siswa tersebut merupakan siswa jurusan perbankan syariah yang seharusnya telah mendapatkan pengetahuan terkait perbankan syariah.

Para siswa juga bersikap konsumtif dengan membelanjakan uang menurut keinginan bukan berdasarkan kebutuhan. Mereka kadangkala tergoda untuk membeli barang-barang yang mereka anggap lucu, unik dan *trendy* pada saat itu. Seringkali siswa menghabiskan uang sakunya pada hari itu juga, tanpa menyisihkan sebagian untuk di tabung. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mereka yang masih kurang. Sebanyak 67% dari 30 siswa berminat untuk menabung di bank syariah sebagian besar alasan mereka memiliki keinginan untuk menabung di bank mini syariah karena mempercayai bahwa menabung di bank syariah sesuai dengan ajaran agama Islam. Sedangkan sisanya karena alasan bahwa bank mini syariah hanya ada disekolah sehingga akan susah jika ingin mengambil uang jika tidak atau berada diluar sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan judul “Pengaruh Pengetahuan tentang Perbankan Syariah

terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Mini Syariah SMK IT Al-Izhar Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian verifikatif dengan teknik kuantitatif untuk mencari hubungan pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan analisis statistik dan disesuaikan dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu dalam bentuk bilangan. Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis secara statistik dan perhitungan sederhana (Syahza, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK IT Al-Izhar Pekanbaru, JL. HR. Soebrantas Tuah Karya Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari 2025 hingga selesai. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMK IT Al-Izhar Pekanbaru. Berdasarkan data dari sekolah, diketahui jumlah siswa sebanyak 150 siswa/i. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai bagian dari populasi (Sri Sumarni, 2012). Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya di ambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010). Berdasarkan pada penelitian ini, jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka diambil 25% jumlah populasi siswa SMK IT Al-Izhar Pekanbaru yaitu sebanyak 38 orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Perbankan Syariah

Pengetahuan perbankan syariah (X) dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat menabung siswa di SMK IT Al-Izhar, adapun indikatornya sebagai berikut: 1) Pengetahuan konsep dasar bank mini syariah, 2) Pengetahuan tentang sistem bank mini syariah, 3) Pengetahuan tentang fasilitas yang diberikan oleh bank mini syariah. Data pengetahuan perbankan syariah diperoleh dari angket dengan jumlah butir sebanyak 7 pernyataan. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut menggunakan skala 1 sampai 5. Analisis deskriptif terhadap variabel Pengetahuan perbankan syariah menggunakan 5 tolak ukur penilaian interval (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju). Berdasarkan penelitian di SMK IT Al-Izhar pada tiga kelas yaitu kelas X – XII, dapat dilihat tanggapan responden mengenai pengetahuan perbankan syariah oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	13-18	2	5%
Tidak setuju	19-24	1	3%
Netral	25-30	13	34%
Setuju	31-36	17	45%
Sangat setuju	37-42	5	13%

Total	38	100%
-------	----	------

Dilihat dari table 1 diatas, dapat diketahui bahwa pada umumnya hasil perolehan jawaban angket Pengetahuan perbankan syariah siswa yang dilakukan kepada 38 siswa dari kelas X-XII menunjukkan bahwa pengetahuan siswa dengan kategori sangat tidak setuju berjumlah 2 siswa dengan presentase (5%). kemudian kategori tidak setuju berjumlah 1 siswa dengan presentase (3%). Kemudian kategori netral sebanyak 13 siswa dengan presentase (34%). Kategori setuju menjadi paling dominan 17 siswa dengan presentase (45%). Selanjutnya ketegori sangat setuju berjumlah 5 siswa dengan presentase (13%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK IT Al-Izhar telah mengetahui dan memahami tentang perbankan syariah dengan baik. Namun perlu dilakukan workshop atau pelatihan terkait pengetahuan perbankan syariah, dimana nantinya siswa dapat menerapkan nilai-nilai yang ada di perbankan syariah.

Minat Menabung

Minat menabung (Y) dalam penelitian ini adalah variabel yang dipengaruhi, adapun indikatornya sebagai berikut: 1) Ketertarikan, 2) Keinginan, 3) Keyakinan. Data pengetahuan perbankan syariah diperoleh dari angket dengan jumlah butir sebanyak 9 pernyataan. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut menggunakan skala 1 sampai 5. Analisis deskriptif terhadap variabel Minat menabung menggunakan 4 tolak ukur penilaian interval (sangat setuju, baik, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju). Berdasarkan penelitian di SMK IT Al-Izhar pada tiga kelas yaitu kelas X – XII, dapat dilihat tanggapan responden mengenai minat menabung oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	13-18	2	5%
Tidak setuju	19-24	1	3%
Netral	25-30	13	34%
Setuju	31-36	17	45%
Sangat setuju	37-42	5	13%
Total		38	100%

Berdasarkan jawaban responden pada table 2 diatas, menunjukkan bahwa pengetahuan siswa dengan kategori sangat tidak setuju berjumlah 2 siswa dengan presentase (5%). kemudian kategori tidak setuju berjumlah 1 siswa dengan presentase (3%). Kemudian kategori netral sebanyak 13 siswa dengan presentase (34%). Kategori setuju 17 siswa dengan presentase (39%). Selanjutnya ketegori sangat setuju berjumlah 5 siswa dengan presentase (8%). Hal ini menjukkan bahwa siswa minat untuk menabung di Bank Syariah sudah baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat pesat seiring dengan kemajuan zaman (Jaman et al., 2021). Transformasi ini membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pola pikir dan perilaku manusia. Salah satu perubahan yang mencolok adalah munculnya gaya hidup hedonistik dan perilaku konsumtif, terutama di kalangan remaja dan anak muda. Gaya hidup ini mendorong

individu untuk lebih mementingkan kesenangan sesaat dan cenderung menghabiskan sumber daya ekonomi untuk kebutuhan yang bersifat tidak mendesak atau sekadar mengikuti tren.

Masalah keuangan yang timbul akibat perilaku konsumtif ini sering kali diperparah oleh rendahnya literasi keuangan di kalangan remaja (Hidayat & Pertiwi, 2025). Banyak siswa yang belum memahami cara mengelola uang secara bijak, seperti membuat anggaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, atau menyisihkan uang untuk tabungan. Ketidaktahuan ini membuat mereka rentan terhadap masalah keuangan sejak dini, yang dapat berdampak negatif terhadap kestabilan emosional dan prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan dan keluarga untuk memberikan pendidikan keuangan sejak dini agar generasi muda memiliki bekal dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu berkontribusi terhadap variabel dependen dalam satuan persentase. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan dependen.

Tabel 3. Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary R2				
			Adjusted	Std.
	R	R	R	Error of
Model	R	Square	Square	the
				Estimate
1	,976 ^a	0,953	0,952	1,280

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 27 diperoleh determinasi pada R Square sebesar 0,953 atau 95,3%. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (Pengetahuan Bank Syariah) terhadap variabel dependen (Minat Menabung) sebesar 95,3%. Sedangkan sisanya 4,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menabung terdapat pada faktor- faktor yang mempengaruhi minat menabung. Pertama, menurut Dimiyati & Mudjiono (2015) variabel lainnya seperti cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, dan unsur- unsur dinamis belajar. Kedua, menurut Slameto (2015) variabel lainnya seperti faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan, keluarga, dan masyarakat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa pengetahuan tentang Bank Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung siswa, hal ini dibuktikan dengan determinasi pada R Square sebesar 95,3% pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (pengetahuan Bank Syariah) terhadap variabel terikat (minat menabung siswa). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan tentang Bank Syariah para siswa SMK IT Al-Izhar maka semakin baik pula minat siswa untuk menabung. Penelitian ini dapat dijelaskan bahwa para guru telah memberikan pengetahuan tentang bagaimana konsep, system dan fasilitas yang diberikan oleh Bank Syariah, sehingga para siswa minat untuk menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan paparan hasil penelitian, dapat disimpulkan dari analisis deskriptif pada dua variabel pada penelitian ini. Pertama, pengetahuan tentang Bank Syariah berada pada persentase 45% dengan kategori baik. Hal ini berarti pengetahuan tentang Bank Syariah sudah diajarkan kepada siswa dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa indikator pengetahuan Bank Syariah yang masih kurang menarik perhatian sebagian siswa. Kedua, minat menabung siswa berada pada persentase 45% dengan kategori baik. Hal ini berarti rata-rata siswa kelas X-XII sudah memiliki minat menabung yang tinggi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Siswa di SMK IT Al-Izhar, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi referensi metode mengajar kepada untuk memberikan topik-topik materi Bank Syariah yang lebih menarik dengan menggabungkan kondisi sosial pada masa kini dengan sumber bahan ajar yang lebih beragam dan mengkondisikan situasi kelas yang nyaman untuk di ikuti oleh siswa kelas X-XII.

2. Bagi siswa

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kegiatan berdiskusi tanya jawab tentang pengetahuan Bank Syariah guna membangkitkan minat untuk menabung di Bank Syariah

3. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat membantu sekolah dalam menambah referensi untuk meningkatkan kemampuan guru dan mencukupi media teknologi untuk membantu menunjang kreativitas guru, salah satunya gaya mengajar guru yang menyesuaikan dengan karakteristik tiap kelas untuk memperlancar proses belajar mengajar dan memenuhi tujuan pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan sebagai referensi bagian variabel Pengetahuan Bank Syariah bagian mata pelajaran SMK IT Al-Izhar, oleh karena itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas cakupan penelitian dan mengembangkan variabel yang

berpengaruh terhadap minat menabung siswa agar mendapatkan hasil penelitian yang menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. S. N. (2020). *Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)* (Bachelor's thesis).
- Hidayat, R., & Pertiwi, F. A. (2025). Pengaruh Konsumtif Dan Resiko Masyarakat Melakukan Pinjol Terhadap Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 69-85.
- Himmah, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah terhadap Perilaku Menabung.
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (2011). IBM SPSS exact tests. *Armonk, NY: IBM Corporation*, 23, 24.
- Mubarak, Z., Wahjoedi, W., & Mardono, M. (2017). Pengaruh tingkat pengetahuan ilmu ekonomi dan pemanfaatan bank mini sekolah terhadap minat menabung siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang. *J. Pendidik. Ekon*, 10(1), 1-14.
- Mubarak, Z. (2022). Pengaruh Brand Image Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kota Banjarmasin Pada Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2875-2881.
- Mujadid, F., & Nugroho, P. T. (2019). The Effect of Knowledge, Reputation, Environment, and Religiosity on the Interests of Vocational High School Students in Islamic Banking Study Programs in Savings at Islamic Banks. *Islamic Economics*, 14-37.
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53-66.
- Mulyaningtyas, F. (2020). Pengetahuan dan Literasi Keuangan Siswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.
- Munir, M. M. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Berlandaskan Maslahah Dalam Hukum Islam. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 10(01), 34-45.
- Parastika, P., Hartini, T., & Amri, U. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 177-187.
- Ramadhani, N. A. I., Susyanti, J., & Abs, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 8(19).
- Rosyid, A., & Saidiah, R. (2016). Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pelajar.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*. Pekanbaru: Unri Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, S., & Rakhmah, S. M. (2016). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–12.